



**PERAN PEREMPUAN DALAM KARYA TENUN IKAT DAN
UPAYA PENGEMBANGAN KESADARAN EMANSIPATIF
MASYARAKAT SIKKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

STEFANUS RONALDO LABA

NPM: 17.75.6214

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Stefanus Ronaldo Laba
2. Npm : 17.75.6214
3. Judul : Peran Perempuan Dalam Karya Tenun Ikat Dan Upaya Pengembangan Kesadaran Emansipatif Masyarakat Sikka

4. Pembimbing:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic (Penanggung Jawab) : 

2. Aloysia Berlindis Lasar, S. Pd., M. Pd : 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic : 

5. Tanggal Diterima : 29 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero




Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada tanggal: 31 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

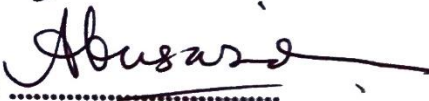
 Ketua
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic

: 

2. Aloysia Berlindis Lasar, S. Pd., M. Pd

: 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Ronaldo Laba


NPM : 17.75.6214

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, 31 Mei 2021

Yang menyatakan



Stefanus Ronaldo Laba

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Stefanus Ronaldo Laba

NPM: 17.75.6214

demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

PERAN PEREMPUAN DALAM KARYA TENUN IKAT DAN UPAYA PENGEMBANGAN KESADARAN EMANSIPATIF MASYARAKAT SIKKA,

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : STFK Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 31 Mei 2021

Yang menyatakan



Stefanus Ronaldo Laba

KATA PENGANTAR

Kebudayaan merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia membangun kehidupan bersamaan dengan berdirinya puing-puing budaya yang kemudian membentuk sistem kemasyarakatan, nilai moral, religi dan hal-hal lain yang bersifat kolektif. Dalam upaya menghidupi nilai-nilai budaya, manusia membangun relasi dengan alam lingkungan dan sesamanya, serta entitas tertinggi yang dipercaya sebagai Tuhan dalam ajaran agama-agama dunia. Hal ini secara tidak langsung turut menciptakan kekhasan dalam kehidupan masyarakat yang dijaga dan dihidup sebagai sebuah warisan budaya dengan sebutan kearifan lokal masyarakat.

Proses kreatif dan imajinasi para seniwati yang berelaborasi dengan kehidupan budaya masyarakat merupakan alasan dibalik terciptanya aneka motif ragam hias tersebut. Karena itu, karya tenun ikat tak dapat dipisahkan dari peran serta kaum perempuan Sikka di dalamnya. Perempuan Sikka memiliki kedekatannya yang istimewa dengan tradisi menenun, bahkan tenun dijadikan sebagai bagian dalam kehidupan. Kaum perempuan mendedikasikan pikiran dan tenaga, serta kualitas hidupnya untuk menghasilkan sebuah karya tenun yang indah dan sarat akan makna dan pesan moral. Pemahaman yang baik terhadap karya tenun ikat merupakan salah satu cara agar setiap orang bisa memahami kualitas martabat seorang wanita.

Tidak hanya itu, penulis melihat sisi lain dari sebuah karya tenun ikat, yakni proses yang lalui oleh kaum perempuan Sikka hingga menghasilkan sebuah karya seni yang kaya dan indah itu. Sejatinya, tenun ikat merupakan salah satu upaya kaum perempuan Sikka untuk menunjukkan kualitas dirinya sebagai manusia yang bermartabat dan berbudi pekerti. Karena itu, karya tenun ikat dapat menjadi inspirasi bagi setiap pergerakan dan kritikan terhadap ketidakadilan dan diskriminasi yang kerap kali dialami oleh kaum perempuan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tenun ikat menyimpan sebuah makna emansipatif yang ditunjukkan oleh para seniwati yang sering kali kurang disadari oleh kebanyakan orang.

Bertolak dari gagasan diatas, penulis kemudian memberanikan diri untuk menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap dua hal yakni peran perempuan dalam karya tenun ikat Sikka dan makna perjuangan emansipasi yang dapat dikaji dengan mendalami peran kaum perempuan. Secara lebih spesifik, tulisan ini merupakan hasil kajian terhadap peran kaum perempuan karya tenun ikat Sikka dalam hubungannya dengan upaya menumbuhkan kembali (revitalisasi) kesadaran emansipatif dalam masyarakat. Selain itu juga, disatu sisi tulisan ini merepresntasikan sebuah tawaran solutif bagi semua pihak untuk mengatasi pengaruh negatif dari moderniasi dan globalisasi yang mengancam keutuhan nilai-nilai budaya, terkhusus kaum muda sebagai generasi penerus dengan maksud agar kaum muda tetap menjaga dan melestrikan nilai-nilai budaya lokal yang tengah berada di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang kian menguat, sedangkan di sisi lain, tulisan ini menjadi salah satu bentuk kepedulian terhadap upaya memperjuangkan kesetaraan dan hak-hak dasar kaum perempuan secara khusus lewat jalur kesenian.

Penulis menyadari bahwa selama karya tulis ini ditulis, ada begitu banyak bantuan dan kerja keras dari beberapa pihak sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan. Karena itu, dari hati yang paling tulus penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Yang Mahakuasa, karena atas berkat dan kemurahannya penulis dimampukan untuk menyelesaikan penyusunan karya tulis ini.

Kemudian penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Paskalis Lina, S.Fil, Lic, sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca, mengoreksi serta memberikan ide-ide bagi penulis dalam setiap proses perampungan karya tulis ini.
2. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah mencermati dan memberikan catatan kritis sehingga membuat tulisan ini menjadi sebuah tulisan yang kritis dan bernilai akademis.
3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic, sebagai moderator perhimpunan mahasiswa awam yang telah bersedia menjadi wali bagi penulis sebagai mahasiswa awam.

4. RD. Laurensius Noy dan RD. Gabriel Rolly da Vincy yang telah bersedia memberikan ide-ide bernas dan motivasi kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan
5. Kedua orang tua, Bapak Sebastianus Ray Laba dan Ibu Sisilia Setianingsih yang telah mendukung dengan sepenuh hati dan cinta yang besar bagi setiap proses yang dilalui oleh penulis selama menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi.
6. Saudara Filemon Rendy Laba dan Marianus Ambo Epu sebagai kakak yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan bagi penulis selama proses penulisan karya tulis ini.
7. Sekolah Tinggi Filsafat katolik Ledalero sebagai Rahim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan serta memberikan dukungan yang besar selama penulisan karya tulis ini.
8. Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret sebagai rumah formasi yang pernah membentuk dan membina kemampuan penulis sehingga menjadi bekal bagi setiap proses yang dilalui penulis, salah satunya ialah penulisan karya tulis ini.
9. Mama Veneranda dan Mama Fermina Dua Nasa selaku seniwati yang telah bersedia memberikan kekayaan intelektual seputar karya tenun ikat Sikka sebagai topik utama yang melatarbelakangi penulisan karya tulis ini.
10. Bapak Oscar Parera Mandalangi sebagai budayawan Sikka yang bersedia membagikan pengetahuannya tentang kehidupan masyarakat Sikka termasuk sejarah, relasi sosial masyarakat dan keunikan budaya yang membuat karya tulis ini semakin berharga.
11. Saudara Eka Putra Nggalu yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama penulis terkait gagasan-gagasan yang melengkapi karya tulis ini.
12. Teman-teman angkatan ke-61 Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memotivasi penulis sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritikan dan masukan yang berharga dari semua pembaca sangat diharapkan untuk menambah kekayaan dan penyempurnaan karya tulis ini. Selain itu, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat menambah pengetahuan dan manfaat bagi pembaca sekalian khususnya para Seniwati, Pemerintah dan Generasi Muda di wilayah Sikka.

STFK Ledalero, 18 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.2.1. Tujuan Umum	6
1.2.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metodologi Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PERAN PEREMPUAN DAN KARYA TENUN IKAT DI SIKKA.....	10
2.1 Perempuan Dalam Perspektif Masyarakat Sikka	11
2.1.1 Budaya Dominan Dalam Masyarakat Sikka.....	11
2.2.2 Struktur Masyarakat Adat.....	13
2.2.3 Religiositas Masyarakat Sikka.....	14
2.2 Perempuan Dalam Masyarakat Sikka.....	17
2.2.1 Konsep Ibu Dalam Budaya Masyarakat Sikka	17
2.2.2 Bahasan Teori Peran Dan Status Perempuan Di Sikka.....	20
2.3 Tinjauan Karya Seni Tenun Ikat Di Sikka	21
2.3.1 Sejarah Singkat	22
2.3.2 Fungsi Tenun Ikat	23

2.3.3 Proses Pengerjaan Tenun Ikat	26
2.3.4 Makna dan Nilai Dalam Aneka Motif Pada Kain Tenun Ikat	30
2.4 Perempuan Sikka dan Karya Seni tenun Ikat	33
2.4.1 Mewariskan Tradisi dan Nilai-Nilai Sosio-Spiritual.....	33
2.4.2 Memberi Kehidupan Kepada Keluarga	34
BAB III PERAN PEREMPUAN DALAM KARYA TENUN IKAT	
DAN UPAYA PENGEMBANGAN KESADARAN	
EMANSIPATIF MASYARAKAT SIKKA	36
3.1 Gambaran Umum Gerakan Emansipasi dan Makna kesadaran	
Emansipatif	37
3.1.1 Hilangnya Kesadaran terhadap Nilai Kebajikan Lokal	
Dalam Motif Tenun Ikan dan Makna Kekerasan	
terhadap Perempuan	46
3.1.2 Karya Tenun Ikat dan Kualitas Martabat Perempuan Sikka	48
3.2 Upaya Pengembangan Kesadaran Emansipatif Masyarakat	
Lewat Apresiasi Peran Perempuan dalam Karya tenun Ikat.....	51
3.2.1 Makna Revitalisasi Kesadaran Emansipatif	
Dalam Karya Tenun Ikat.....	52
3.2.2 Mewariskan Tradisi dan Nilai dalam Karya Tenun Ikat	56
3.3 Menenun Perjuangan, Harapan, Dan Masa Depan Kaum Wanita	58
3.4 Kesimpulan	59
BAB IV PENUTUP	63
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Usul Saran	66
4.2.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Sikka	66
4.2.2 Bagi Seniwati, Pengelola Sanggar dan Pegiat Seni	68
4.2.3 Bagi Generasi Muda	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74
1. Daftar Wawancara	74
2. Foto-foto	76